

Upaya Guru dalam Mengimplementasikan Penilaian Portofolio di Sekolah Dasar

Amalia Putri^{1*}, Muhaiminah Jalal²

^{1,2} UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Alamat: Jl. Lintas Jambi-Muara Bulian KM.16, Simpang Sungai Duren, Jambi Luar Kota,
Muaro Jambi 36361

Korespondensi penulis: amaliaaputri1006@gmail.com

Abstract : *Portfolio assessment is an assessment that documents the development of students over a period of time. This research aims to: (1) Know the teacher's efforts in implementing the implementation of portfolio assessment at SDN 179/X Nipah Panjang, (2) Know the supporting factors and inhibiting factors in the implementation of portfolio assessment at SDN 179/X Nipah Panjang. This type of research uses a qualitative research approach with a descriptive qualitative research type. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Data were analyzed through the stages of data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study indicate that (1) Teacher efforts in implementing portfolio assessment at SDN 179/X Nipah Panjang are thorough preparation, evaluation and feedback, and teacher self-reflection, (2) Supporting factors in the implementation of portfolio assessment at SDN 179/X Nipah Panjang include school management support, collaboration between teachers, student motivation and the use of technology. Meanwhile, the inhibiting factors for portfolio assessment at SDN 179/X Nipah Panjang include time constraints and lack of teacher knowledge.*

Keywords: *Assessment, Implementation, Portfolio*

Abstrak : Penilaian portofolio merupakan penilaian yang mendokumentasikan perkembangan peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui upaya guru dalam mengimplementasikan implementasi penilaian portofolio di SDN 179/X Nipah Panjang, (2) Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi penilaian portofolio di SDN 179/X Nipah Panjang. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data di analisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Upaya guru dalam implementasi penilaian portofolio di SDN 179/X Nipah Panjang yaitu persiapan yang matang, evaluasi dan umpan balik, dan refleksi diri guru, (2) Faktor pendukung dalam implementasi penilaian portofolio di SDN 179/X Nipah Panjang meliputi dukungan manajemen sekolah, kolaborasi antar guru, motivasi siswa, dan penggunaan teknologi. Sedangkan faktor penghambat penilaian portofolio di SDN 179/X Nipah Panjang meliputi keterbatasan waktu dan kurangnya pengetahuan guru.

Kata kunci: Penilaian, Implementasi, Portofolio

1. LATAR BELAKANG

Proses pembelajaran merupakan salah satu kunci keberhasilan pendidikan, dimana pendidikan merupakan pengembangan potensi dalam menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pelajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (Syofnida Ifrianti 2021). Proses pembelajaran pada prinsipnya merupakan proses komunikasi, dimana proses komunikasi itu harus berjalan dengan efektif, sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami siswa dengan baik.

Penilaian di artikan sebagai proses untuk mengumpulkan dan mengolah informasi dari pencapaian hasil belajar peserta didik (Kuntarto and Gustina 2019). Penilaian terbagi

menjadi 2, yakni penilaian tes dan penilaian non tes. Penilaian tes meliputi penilaian tes tertulis, tes lisan dan tes praktik/pembuatan. Penilaian non tes meliputi penilaian pengamatan, penilaian penugasan, penilaian produk dan penilaian portofolio (Ngalimun 2017).

Portofolio dapat dipahami sebagai kumpulan-kumpulan karya dari peserta didik yang di tertata secara sistematis dan terorganisir merupakan hasil dari usaha pembelajaran yang dilakukan dari waktu ke waktu. Selain itu, penilaian portofolio mengharuskan peserta didik untuk mengkoleksi dan menunjukkan hasil kerja mereka. (Mahardika, 2018).

Pada beberapa jenis penelitian penilaian portofolio, seperti penelitian terdahulu oleh (Najmudin and Ain 2024) telah mengkaji efektivitas penilaian portofolio dalam mengukur kompetensi siswa di jenjang Madrasah Aliyah. Kebaruan dari penelitian ini dibandingkan penelitian terdahulu terletak pada fokus kajiannya yang spesifik pada upaya guru dalam menerapkan penilaian portofolio. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi penilaian portofolio di SD Negeri 179/X Nipah Panjang. Diharapkan penelirian ini dapat memberikan wawasan dan referensi bagi guru lain yang ingin memahami penilaian portofolio.

2. KAJIAN TEORITIS

Penilaian merupakan bagian yang tidak terpisah dari proses pembelajaran dan dapat menentukan kualitas dari sebuah kegiatan pembelajaran. Terkait dengan implementasi kurikulum, penilaian merupakan bagian penting dari perangkat kurikulum yang dilakukan untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian kompetensi. Penilaian juga seharusnya digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, serta untuk melakukan diagnosis dan perbaikan proses pembelajaran. Sebuah proses pembelajaran yang bermakna memerlukan sistem penilaian yang baik, terencana dan berkesinambungan (Sani 2016).

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki seorang pendidik adalah keterampilan untuk mengevaluasi dan assemen (penilaian) terhadap peserta didiknya termasuk penilaian portofolio. Penilaian merupakan bagian yang tidak terpisah dari proses pembelajaran dan dapat menentukan kualitas dari sebuah kegiatan pembelajaran. Penilaian portofolio berbeda dengan pendekatan penilaian yang lain. Kelebihan pendekatan portofolio adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih banyak terlibat, dan siswa sendiri dapat dengan mudah mengontrol sejauh mana perkembangan kemampuan yang telah diperolehnya (Mahardika, 2018). Penilaian portofolio merupakan

penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi dan pengalaman peserta didik yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu.

Kutipan Popham dalam Ngalimun berpendapat, penilaian portofolio adalah sebuah model penilaian berkesinambungan, dengan mengumpulkan informasi atau data dari hasil pekerjaan seseorang. Dalam segi penilaian, penilaian portofolio dapat juga diartikan sebagai upaya dalam menyatukan karya atau dokumen dari peserta didik yang tertata secara sistematis dan teratur yang diambil selama terjadinya proses pembelajaran, digunakan untuk pendidik dan peserta didik dalam mata pelajaran tertentu (Ngalimun 2017).

Penilaian portofolio digunakan agar mencapai beberapa tujuan yaitu: pendidik mengetahui proses yang dialami peserta didik, pendidik mendokumentasikan proses pembelajaran yang sedang berlangsung, pendidik memberikan apresiasi terhadap prestasi kerja peserta didik yang baik, pendidik meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, bertukar informasi dengan orang tua/wali peserta didik, serta mempercepat pertumbuhan konsep positif pada peserta didik (Anugraheni 2017).

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah guru kelas yang menggunakan penilaian portofolio, yakni wali kelas II, wali kelas IV, dan wali kelas V. Objek penelitian ini adalah penilaian portofolio. Sampel penelitian ini dipilih menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Dalam penelitian ini, ada tiga teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sementara itu, analisis data yang dilakukan mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan atau verifikasi kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil olah data yang telah penulis lakukan, maka peneliti menemukan beberapa temuan. Peneliti menemukan bahwa memang benar di SD Negeri 179/X Nipah Panjang beberapa guru telah menggunakan penilaian portofolio sebagai teknik penilaian disana, yaitu Guru kelas IIB, Guru kelas IVB, dan guru kelas VB.

Upaya Guru dalam Mengimplementasikan Penilaian Portofolio di SD Negeri 179/X Nipah Panjang

a. Mempersiapkan Penilaian Portofolio dengan Matang

Upaya guru dalam mengimplementasikan penilaian portofolio mencakup berbagai langkah strategis yang saling mendukung. Yang pertama adalah persiapan yang matang, di mana guru mempelajari modul, kompetensi, serta mempersiapkan materi dan instrumen penilaian untuk memastikan kelancaran proses pembelajaran. Hal ini selaras dengan pernyataan yang dikemukakan oleh (Rochmah 2018) bahwa guru menentukan perangkat pembelajaran dan instrumen penilaian yang merupakan semua alat yang digunakan untuk mendukung penilaian.

b. Mengevaluasi dan Memberikan Umpan Balik Kepada Siswa

Selanjutnya, evaluasi dan pemberian umpan balik menjadi upaya penting untuk memotivasi siswa, dan meningkatkan kemampuan mereka. Umpan balik yang bersifat membangun, dapat memotivasi peserta didik dan meningkatkan diri peserta didik, serta memberikan arahan tentang bagaimana cara memperbaiki tugas peserta didik di pembelajaran berikutnya. Hal ini sejalan dengan (Adib, Ramadhani, and Munawaroh 2023) yang menyatakan bahwa guru berperan sebagai pemberi motivasi kepada peserta didik sebelum, selama dan sesudah selesai kegiatan belajar mengajar. Motivasi yang diberikan guru kepada peserta didik bertujuan supaya peserta didik dapat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan semangat. Pada proses umpan balik membuat peserta didik tidak hanya belajar untuk mencapai nilai tertentu, tetapi juga diajarkan untuk mengevaluasi diri.

c. Refleksi Diri Guru

Upaya guru yang terakhir yaitu refleksi diri guru yang menjadi langkah penting untuk mengevaluasi efektivitas metode yang digunakan, sehingga memungkinkan perbaikan berkelanjutan dalam pembelajaran sesuai dengan prinsip pembelajaran sepanjang hayat. Hal ini sesuai dengan jurnal (Wulandari 2024) mengenai prinsip pembelajaran berkelanjutan, di mana guru terus menerus belajar dan berkembang dalam profesi mereka. Dengan memahami aspek mana yang berhasil dan mana yang perlu diperbaiki, guru dapat merencanakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Implementasi Penilaian Portofolio di SD negeri 179/X Nipah Panjang

a. Faktor Pendukung

1) Dukungan Kepala Sekolah

Para guru yang menggunakan penilaian portofolio mendapat dukungan dari kepala sekolah. Dukungan tersebut dapat berupa dukungan moril dan juga fisik seperti map untuk portofolio, printer untuk print penilaian dan map untuk portofolio. Selaras dengan yang dikatakan oleh (Najmudin and Ain 2024) bahwa pelatihan yang berkelanjutan dan dukungan dari pihak sekolah akan memastikan bahwa guru merasa didukung dan mampu mengimplementasikan penilaian portofolio dengan lebih efektif.

2) Kolaborasi Antar Guru

Dalam hasil yang ditemukan, para informan yang menggunakan penilaian ini saling berkolaborasi dalam berbagi pengalaman. Kerja sama antar guru selain untuk memperkuat pemahaman tentang penilaian portofolio, tetapi juga berfungsi membentuk sebuah wadah komunitas pembelajaran yang saling mendukung dan memberi umpan balik.

3) Motivasi Siswa

Siswa merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran setelah menerapkan penilaian portofolio. Hal ini dikarenakan para siswa yang menyusun sendiri hasil penilaian atau tugas mereka ke dalam map portofolio. Pernyataan ini didukung oleh hasil temuan dari (Najmudin and Ain 2024) yang menyebutkan bahwa meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses penilaian akan membantu memotivasi mereka terhadap pembelajaran.

4) Penggunaan Teknologi

Lebih lanjut, teknologi di era sekarang sudah sangat memadai dalam mengetahui informasi mengenai suatu hal termasuk penilaian portofolio. Hal ini menjadi faktor pendukung yang tidak hanya memperluas pengetahuan guru terhadap penilaian portofolio, tetapi juga bagaimana metode dan teknik yang dapat diterapkan pada pembelajaran di kelas.

b. Faktor Penghambat

1) Keterbatasan Waktu

Dalam pelaksanaan penilaian portofolio ini memerlukan waktu yang cukup banyak, baik itu dari perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasinya. Selaras

dengan yang dikatakan oleh (Farihah 2021) bahwa penggunaan penilaian portofolio memerlukan banyak waktu dan kerja ekstra dari pendidik.

2) Kurangnya Pengetahuan Guru

Guru kesulitan dalam menggunakan penilaian ini karena kurangnya pemahaman mengenai penilaian ini dan tidak adanya sosialisasi atau pelatihan yang mendukung dalam penilaian ini. Pernyataan ini sesuai dengan yang dikatakan oleh (Nisrina, Irawat, and Yusuf 2018) bahwa guru belum sepenuhnya memahami tentang konsep penilaian portofolio, sehingga akan kesulitan dalam membuat perencanaan portofolio dengan baik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah mengadakan penelitian dan mendapatkan data-data di lapangan, kemudian di analisis dan di susun berdasarkan permasalahan yang telah di paparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses implementasi penilaian portofolio, karena disini guru sebagai fasilitator. Untuk itu, guru harus lebih memahami penilaian portofolio agar tidak menyimpang dengan tujuan awal pembelajaran yang ingin di dapatkan. Upaya guru dapat menjadi bukti bahwa dalam mengimplementasikan penilaian portofolio, guru telah melakukan segala usaha dalam mendidik, membimbing, mengajar serta mengevaluasi siswa selama di sekolah. Guru berupaya menggunakan penilaian portofolio dengan baik sehingga hasil yang didapat maksimal. Dalam sebuah penilaian, tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat. Manajemen waktu yang baik dan rutin mencari informasi dari mana saja dapat menjadi solusi dalam mengatasi hambatan yang dihasilkan dari penerapan penilaian portofolio. Untuk itu, dengan menggunakan penilaian portofolio, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan membantu peserta didik mencapai potensi terbaik mereka.

DAFTAR REFERENSI

- Adib, W., Ramadhani, D., & Munawaroh, H. (2023). Upaya guru dalam mengatasi siswa retardasi mental di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Mungkung Kalikajar. *El-Hadhary: Jurnal Penelitian Pendidikan Multidisiplin*, 1(02), 55–63. <https://doi.org/10.61693/elhadhary.vol102.2023.55-63>
- Anugraheni, I. (2017). Penggunaan portofolio dalam perkuliahan penilaian pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 3.
- Farihah, E. (2021). Teknik portofolio dan instrumen asesmen. *Journal Fascho*, 1.

- Kuntarto, E., & Gustina, R. (2019). Pelaksanaan penilaian portofolio di sekolah dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4. <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i2.8437>
- Mahardika, B. (2018). Penerapan metode penilaian berbasis portofolio dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia. *Elementary*, 4.
- Najmudin, D., & Ain, S. Q. (2024). Penilaian portofolio sebagai instrumen pengukuran kompetensi peserta didik. *Celebes Journal of Elementary Education*, 2.
- Ngalimun. (2017). *Evaluasi dan penilaian pembelajaran*. Parama Ilmu.
- Nisrina, I., & Yusuf, N. (2018). Kendala guru dalam melaksanakan penilaian portofolio pada kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 69 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3.
- Rochmah, A. F. (2018). Proses penilaian portofolio pada pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.
- Sani, R. A. (2016). *Penilaian autentik*. Bumi Aksara.
- Syofnida, I. (2021). Implementasi metode bermain dalam meningkatkan hasil belajar IPS di Madrasah Ibtidaiyah.
- Wulandari, K. T. (2024). Meningkatkan kualitas pendidikan serta prinsip penting dalam guru dan manajemen pendidikan.